

DI HPH PT. KAYU WAJA

Intisari

Novita Kusuma Wardani¹
Ir. San Afri Awang MSc.²

Dalam usaha mengatasi konflik dengan masyarakat serta untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan pemerintah agar HPH berperan serta dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat maka HPH PT. Kayu Waja melaksanakan program Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH). Permasalahannya adalah manfaat program PMDH belum terukur dan dievaluasi keberhasilannya. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pelaksanaan PMDH di HPH PT. Kayu Waja meliputi kontribusi PMDH terhadap pendapatan masyarakat, peluang kerja dan peluang berusaha, pertumbuhan ekonomi desa, pengembangan sarana dan prasarana sosial ekonomi dan terciptanya perilaku positif dan kesadaran masyarakat dalam konservasi sumber daya alam serta mengetahui manfaat PMDH dalam kaitannya dengan pengentasan penduduk dari kemiskinan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 1998 di desa Tumbang Dakei. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur terhadap responden yang dipilih secara purposive sebanyak 24 orang. Sedangkan data sekunder diperoleh dari kantor HPH Dwima Group dan kepala desa Tumbang Dakei. Analisis data dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan faktor-faktor sosial ekonomi dan budaya serta pendekatan kuantitatif dengan menghitung kontribusi PMDH terhadap pendapatan masyarakat.

Dari penelitian ini diperoleh hasil PMDH di Tumbang Dakei yang telah dilaksanakan oleh HPH PT. Kayu Waja belum berhasil. PMDH melalui kegiatan UPM hanya memberi kontribusi 1,66 % dari total pendapatan, peluang kerja dan peluang berusaha tidak banyak menyentuh masyarakat Tumbang Dakei karena letak desa tersebut jauh dari Camp HPH. UPM juga belum mampu mendukung tumbuhnya perekonomian masyarakat desa yang berwawasan lingkungan, bahkan sudah ditinggalkan oleh sebagian besar pesertanya. Sedangkan usaha merasionalisasi kegiatan perladangan belum banyak dilakukan HPH. Sarana dan prasarana yang dibuat tidak dapat dinikmati masyarakat Tumbang Dakei karena dialihkan ke desa lain atau tidak dimanfaatkan karena tidak dibutuhkan. Upaya mendorong peningkatan kesadaran akan konservasi sumberdaya alam dan lingkungan pada masyarakat Tumbang Dakei baru sebatas penyuluhan dan penanaman tanaman keras untuk ditanam di bekas ladang. PMDH juga tidak memberikan manfaat dalam pengentasan penduduk dari kemiskinan. Meskipun sekarang ini masyarakat Tumbang Dakei tidak termasuk masyarakat miskin berdasarkan kriteria kemiskinan menurut Sayogyo (1977), tetapi itu bukan sebagai akibat dari adanya program PMDH oleh HPH PT. Kayu Waja.

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

² Dosen Fakultas Kehutanan UGM

